

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persembahan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Skema	x
Daftar Gambar	xi
Abstraksi	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pariwisata Di Kabupaten Banyumas	1
1.1.2. Obyek Wisata Di Baturaden	2
1.1.3. Fasilitas Akomodasi Di Kawasan Wisata Baturaden	4
1.2. Permasalahan	7
1.2.1. Permasalahan Umum	7
1.2.2. Permasalahan Khusus	8
1.3. Tujuan Dan Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Batasan Dan Lingkup Permasalahan	8
1.4.1. Batasan	8
1.4.2. Lingkup Pembahasan	8
1.5. Metodologi Pembahasan	9
1.5.1. Metode Pengamatan	9
1.5.2. Analisa	9
1.5.3. Sintesa	10
1.6. Sistematika Pembahasan	10
1.7. Keaslian Penulisan	10

BAB II COTTAGE SEBAGAI FASILITAS AKOMODASI DENGAN PENEKANAN PADA KENYAMANAN

2.1. Fasilitas Akomodasi	12
2.1.1. Pengertian Fasilitas Akomodasi	12
2.1.2. Macam – Macam Fasilitas Akomodasi	13
2.1.3. Cottage Sebagai Fasilitas Akomodasi	14

2.2. Macam Kegiatan, Pelaku Dan Karakteristiknya	
2.2.1. Macam Kegiatan	16
2.2.2. Pelaku Kegiatan Dan Karakteristiknya	16
	17
2.3. Tinjauan Kenyamanan Pada Cottage	
2.3.1. Kenyamanan Termal	18
2.3.2. Kenyamanan Visual	19
2.3.3. Kenyamanan Audio	21
	22
2.4. Tinjauan Terhadap Beberapa Fasilitas Akomodasi	
	23

**BAB III ANALISA KENYAMANAN COTTAGE
DENGAN MEMANFAATKAN KONDISI ALAM SETEMPAT**

3.1. Analisa Tapak	
3.1.1. Kondisi Lingkungan Kawasan Wana Wisata Baturagen	27
3.1.2. Peruntukan Lahan	27
3.1.3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Tapak	28
	30
3.2. Pengelompokan Kegiatan	
	32
3.3. Macam Ruang	
3.3.1. Kebutuhan Ruang	33
3.3.2. Program Ruang	33
3.3.3. Besaran Ruang	33
	34
3.4. Perancangan Bangunan	
3.4.1. Bentuk Bangunan	39
3.4.2. Sistem Struktur Bangunan	39
	41
3.5. Tuntutan Kenyamanan Ekologis pada Bangunan	
3.5.1. Kenyamanan Termal	42
3.5.2. Kenyamanan Visual	42
3.5.3. Kenyamanan Audio	47
	51
3.6. Pola Tata Hijau	
	55
3.7. Pola Tata Air	
	56
3.8. Elemen Yang Mempengaruhi Kenyamanan Cottage	
3.7.1. Kenyamanan Termal	56
3.7.2. Kenyamanan Visual	56
3.7.3. Kenyamanan Audio / Suara	59
	60

**BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN COTTAGE**

4.1. Konsep Dasar Tapak Dan Lingkungannya	
--	--

4.1.1.	Konsep Dasar Tapak	62
4.1.2.	Konsep Dasar Tata Guna Lahan	62
		64
4.2.	Konsep Dasar Perancangan Ruang	
4.2.1.	Konsep Hubungan Ruang	64
4.2.2.	Konsep Besaran Ruang	64
		65
4.3.	Konsep Dasar Kenyamanan Ekologis Pada Cottage	
4.3.1.	Konsep Kenyamanan Termal	69
4.3.2.	Konsep Kenyamanan Visual	69
4.3.3.	Konsep Kenyamanan Audio / Suara	72
		76
4.4.	Konsep Pola Tata Hijau	
4.5.	Konsep Pola Tata Air	77
		78
4.6.	Konsep Perancangan Bangunan	
4.6.1.	Konsep Massa Bangunan	78
4.6.2.	Konsep Penampilan Bangunan	79
4.6.3.	Konsep Dasar Sistem Struktur Bangunan	80
		81
4.7.	Konsep Jaringan Utilitas	
		82
Daftar Pustaka	85

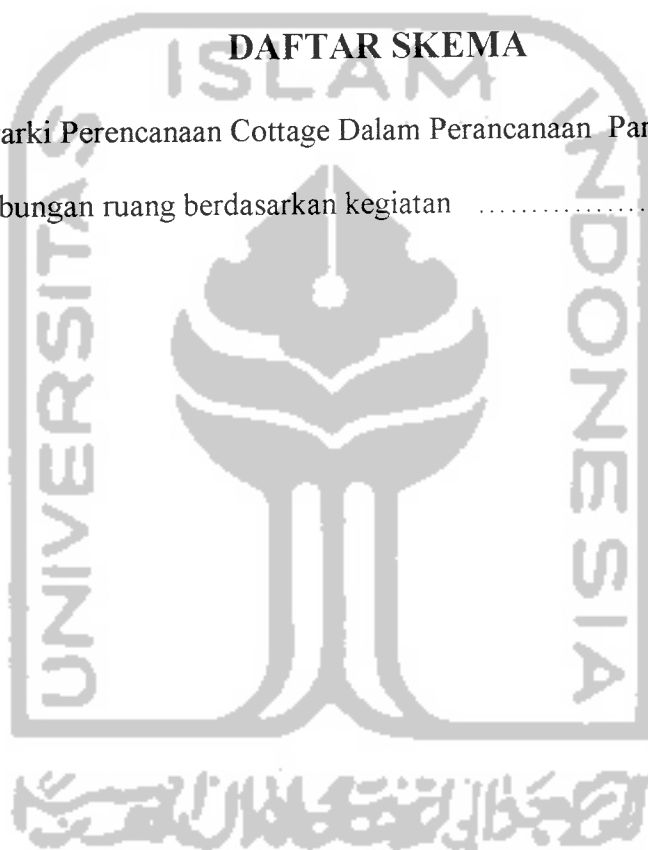


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kunungan Wisata Yang Ada Di Kabupaten Banyumas	1
Tabel 1.2	Obyek Wisata Di Kabupaten Banyumas	2
Tabel 1.3	Hotel Dan Losmen Di Kawasan Baturaden	5
Tabel 3.1	Standar Besaran Ruang	36
Tabel 4.1	Besaran Ruang	65

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Hirarki Perencanaan Cottage Dalam Perencanaan Pariwisata	15
Skema 4.1	Hubungan ruang berdasarkan kegiatan	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kondisi Lingkungan Dan Peruntukan Lahan Pada K W B	29
Gambar 3.2	Lokasi Cottage sebagai Fasilitas Akomodasi	30
Gambar 3.3	Analisa jalur sirkulasi	31
Gambar 3.4	Kebisingan yang terjadi akibat aktifitas manusia	31
Gambar 3.5	Orientasi bangunan mengarah ke pandangan yang menarik	32
Gambar 3.6	Pencahayaan alami yang dimasukkan melalui atap	43
Gambar 3.7	Pencahayaan tidak langsung	43
Gambar 3.8	Berbagai bentuk permukaan tanah	48
Gambar 3.9	Bentuk permukaan tanah yang memberikan visual yang fokus	48
Gambar 3.10	Vista yang memberikan pandangan tertentu	49
Gambar 3.11	Tanaman sebagai latar belakang dan latar depan	49
Gambar 3.12	Keterpaduan tanaman yang direncanakan dengan lingkungan	51
Gambar 3.13	Bendungan yang memberikan arus air	52
Gambar 3.14	Penataan tanaman yang menjadi buffer dari kebisingan	54
Gambar 3.15	Cottage menyatu dengan alam	55
Gambar 3.16	Penggunaan tanaman sebagai penarik binatang untuk datang	55
Gambar 4.1	Perbedaan jalur sirkulasi dan bahan yang digunakan	62
Gambar 4.2	Penataan tanaman dan tanah kontur menjadi penyaring bising	63
Gambar 4.3	Orientasi bangunan mempertimbangkan faktor kenyamanan	63
Gambar 4.4	Pemanfaatan topografi sebagai tempat menikmati pemandangan	63
Gambar 4.5	Pencahayaan alami yang dimasukkan melalui atap	69
Gambar 4.6	Pencahayaan tidak langsung melalui bidang kaca/skylight	69
Gambar 4.7	Udara yang masuk tergantung dari besar kecilnya bukaan	70
Gambar 4.8	Lubang udara dapat berada diotenga, diatas, maupun dibawah	70
Gambar 4.9	Penataan pohon mempengaruhi pengaturan angin ke bangunan	71